

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Judul Tugas Akhir

“Perancangan Gereja Katolik Maria Nazareth Di Kec. Nunukan Selatan”

Perancangan gereja ini mewadahi umat katolik dan mengangkat nilai lokal setempat kedalam rancangan.

1.2. Latar Belakang

Kabupaten Nunukan berada tepat di perbatasan yang mempertemukan Republik Indonesia dan Malaysia, dapat dilihat dari Sabah dan Serawak yang merupakan bagian dari Malaysia. Sesuai dengan administratif menjelaskan bahwa kabupaten ini terbagi menjadi Sembilan wilayah kecamatan antara lain : kec. Nunukan, Kec. Nunukan Selatan, Kec. Sebatik, Kec. Sebatik Barat, Kec. Krayan Selatan, Kec. Krayan, Kec. Lumbis, Kec. Sembakung, dan Kec. Sebuku.

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	-	-	4	-	-	-
Krayan Tengah	-	-	3	-	-	-
Krayan	1	-	17	1	-	-
Krayan Timur	-	-	5	-	-	-
Krayan Barat	-	-	15	-	-	-
Lumbis Ogong	-	-	9	8	-	-
Lumbis Pansangan	-	-	1	1	-	-
Lumbis Hulu	-	-	1	1	-	-
Lumbis	3	4	14	4	-	-
Sembakung Atulai	3	-	5	4	-	-
Sembakung	11	2	3	2	-	-
Sebuku	9	5	8	3	-	-
Tufin Orosi	9	10	12	5	-	-
Sei Menggaris	19	11	7	3	-	-
Nunukan	42	20	21	4	-	1
Nunukan Selatan	36	16	4	4	-	-
Sebatik Barat	24	6	3	6	-	-
Sebatik	15	3	-	-	-	-
Sebatik Timur	14	3	-	-	-	-
Sebatik Tengah	18	1	-	-	-	-
Sebatik Utara	11	2	1	1	-	-
Kabupaten Nunukan	215	83	133	47	-	1

Gambar 1. 1 Jumlah tempat ibadah
Sumber : Kabupaten Nunukan dalam angka 2022

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan terdapat 4 gereja katolik berada di kecamatan nunukan selatan. Namun untuk gereja induknya sendiri berada di kecamatan nunukan dimana segala perayaan dan kegiatan besar bertempat di area tersebut. Di pandang dari segi kebutuhan akan umat yang beribadah belum cukup untuk mawadahi keseluruhan umat di dua kecamatan tersebut. Total umat katolik di kec. nunukan pada tahun 2021 berkisar 4573 umat dan di kecamatan nunukan selatan umat katolik berkisar 1831 umat. Paroki Santo Gabriel Nunukan merupakan satu-satunya paroki yang berada di pulau Nunukan di Keuskupan Tanjung Selor.

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protesan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Krayan Selatan	12	1403	2	-	-	-
Krayan Tengah	4	1025	-	-	-	-
Krayan	204	3149	102	-	-	-
Krayan Timur	10	1509	6	-	-	-
Krayan Barat	45	2771	51	-	-	-
Lumbis Ogong	20	1991	598	-	-	-
Lumbis Pansiangon	9	465	577	-	-	-
Lumbis Hulu	26	426	139	-	-	-
Lumbis	1977	3198	1219	-	-	-
Sembakung Atulai	680	1437	726	-	-	-
Sembakung	5096	743	588	-	-	-
Sebuku	6735	2395	1323	5	-	-
Tulin Onsoi	4594	2103	2491	9	-	-
Sei Menggaris	8114	1108	560	1	-	-
Nunukan	50159	8371	4573	35	174	79
Nunukan Selatan	19025	815	1831	13	-	-
Sebatik Barat	10203	232	423	-	-	-
Sebatik	6691	21	3	-	-	-
Sebatik Timur	14058	10	6	-	-	-
Sebatik Tengah	7342	103	685	-	-	-
Sebatik Utara	7731	23	-	-	6	-
Kabupaten Nunukan	142735	33298	15908	63	180	79

Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk
Sumber : Kabupaten Nunukan dalam angka 2022

Pertumbuhan Umat Katolik yang cukup pesat menyebabkan penambahan bangunan Gereja yang awalnya sebuah kapel dimana salah satu Kapel Stasi di kecamatan nunukan selatan.. Hal ini di butuhkan untuk menampung kebutuhan umat untuk beribadah

khususnya di kecamatan nunukan selatan. Jumlah umat katolik pada tahun 2021 berkisar 6.404 umat berdasarkan badan statistik kabupaten nunukan.



*Gambar 1. 3 Suasana Misa pada Gereja Paroki ST. Gabriel Nunukan
Sumber : Dokume Pribadi*

Gereja Katolik St. Gabriel Nunukan merupakan gereja induk satu-satunya di Nunukan dimana segala perayaan besar agama katolik dilaksanakan. Gereja ini memiliki kapasitas 2000 umat dan terdapat 1000 kursi dalam gereja. Perayaan besar biasa dilakukan dua kali misa dan adanya bantuan tambahan Pastor dari luar dalam membantu perayaan misa.

Perancangan Gereja ini dilakukan berdasarkan kebutuhan akan tempat beribadah yang nyaman dan juga dari segi sarana dan prasarana yang menunjang bagi para umat ataupun peziarah sehingga perancangan ini menjadi sesuatu yang ikonik.

1.3. Permasalahan Perancangan

1. Masih banyak umat yang mengikuti perayaan misa dari luar Gereja induk pada perayaan besar.
2. Belum adanya tempat ibadah yang memadai dalam memebri pelayanan pada umat di Kecamatan Nunukan Selatan

3. belum tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan dalam lingkup Gereja seperti Goa Maria, area jalan salib, penginapan bagi peziarah..

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1. Maksud

mewadahi umat katolik kec.Nunukan Selatan untuk melakukan kegiatan rohani sehingga suatu keadaan yang bersifat religius dan didasari pendekatan Arsitektur yang berwawasan lokal.

1.4.2. Tujuan

1. Merancang gereja di Kecamatan Nunukan Selatan untuk mewadahi umat yang berada di kecamatan.
2. Membangun tempat ibadah yang menjawab keinginan umat yang berada di Kecamatan Nunukan Selatan
3. Merancang sarana dan prasarana seperti Goa Maria, area jalan salib, penginapan bagi peziarah dan lainnya.

1.5. Pendekatan Perancangan

1. Pendekatan melalui fungsi
Melalui Studi Literatur memahami segala persyaratan umum atau khusus , lingkungan serta standar ruang pada bangunan Gereja Katolik.
2. Pendekatan melalui Lingkungan
Melalui Studi ke Lapangan dengan pengamatan langsung lokasi projek sehingga dapat mencakup data valid secara fisik, lingkungan dan bangunan sekitar serta kegiatan masyarakat.

1.6. Lingkup & Batasan

Adapun lingkup kegiatan atau batasan dalam perancangan ini sebagai berikut :

1.6.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk bahan analisis dimana berupa data primer atau sekunder yang didapat secara kualitatif dan kuantitatif.

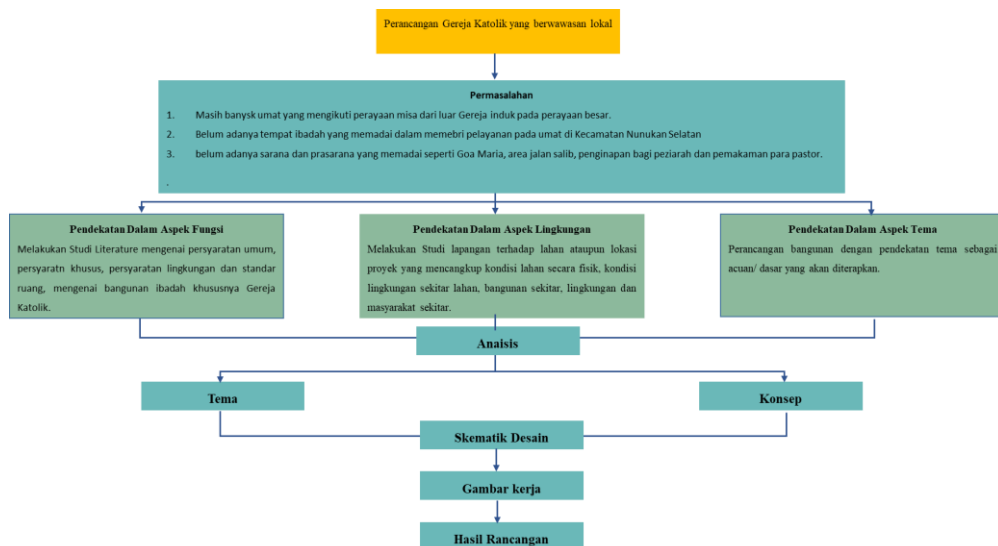
1.6.2. Analisis

Sebagai acuan dalam merancang, analisis data dilakukan dari aspek kualitatif dan kuantitatif.

1.6.3. Konsep Dasar Perancangan

1. Konsep Dasar Perancangan Tapak
2. Konsep Dasar Perancangan Bangunan
3. Konsep Dasar Perancangan Struktur

1.7. Kerangka Berfikir



Gambar 1. 4 Kerangka Berpikir

sumber : Dok. Pribadi

1.8. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan ini dibahas berdasarkan bab demi bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai: Latar Belakang Pemilihan Proyek, Permasalahan Perancangan, Maksud, Tujuan, Pendekatan Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan, Kerangka Berpikir, dan Sistematika pembahasan laporan.

BAB II DESKRIPSI UMUM

Membahas mengenai; Deskripsi Umum Proyek, Pemaparan Judul Proyek, Pembahasan Literatur, Program Kegiatan, Kebutuhan Ruang, Studi Banding Proyek Sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisi tentang: Latar Belakang Pemilihan Tema, Pengertian Tema, Interpretasi Tema dan Studi Banding Tema sejenis serta bagaimana pengaplikasian ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Bagian penilaian data-data yang diperoleh pada tahapan pengumpulan data melalui metoda deskriptif yang meliputi; Analisis dari aspek fungsi dan Analisis dari aspek lingkungan.

BAB V KONSEP DAN PERANCANGAN

Memperlihatkan konsep perancangan yang akan diterapkan pada objek rancangan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi hasil rancangan yang berupa produk-produk gambar kerja arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.